

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin kompetitifnya perkembangan dunia usaha di Indonesia menuntut setiap perusahaan dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan dengan lebih profesional. Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memudahkan dalam mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja perusahaan, sehingga menuntut kemampuan manajemen perusahaan untuk mengatur setiap aktivitasnya.

Menginterpretasikan kondisi keuangan dan kinerja dari suatu perusahaan, maka perlu diadakan suatu analisis terhadap hubungan dari pos-pos dalam laporan keuangan. Analisis ini memerlukan data yang dilaporkan dalam perhitungan neraca dan laporan laba rugi untuk dapat bertahan setiap perusahaan di bidang pengadaan barang dan jasa sebelum menjalankan aktifitas-aktifitasnya perlu membuat suatu perencanaan yang akurat dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang tepat agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara optimal dan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Seiring dengan perkembangan dunia usaha, maka perusahaan harus mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk melihat kinerja keuangan yang nantinya dapat dijadikan acuan sebagai kelangsungan perkembangan usaha perusahaan dan usaha pencapaian laba yang maksimal.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan cara membandingkan suatu komponen dari laporan keuangan dengan komponen lainnya. Analisis ini bertujuan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan menilai hasil pengelolaan perusahaan serta untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, dengan melakukan analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio digunakan untuk mengevaluasi keadaan *financial* perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio keuangan merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Rasio dapat dihitung dengan cara membandingkan atau

menghubungkan jumlah pos tertentu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan ini diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

PT Rismaida Eka Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan barang dan jasa umumnya yang awalnya terletak di Jl. RA Abusamah. Sub Jl. Mawar No.2262. Sukarami 2, Palembang. Kegiatan utama perusahaan ini yaitu Konstruksi jaringan listrik baru, mekanikal elektrikal industri, pembangkit energi terbarukan, sistem kontrol dan instrumentasi dan lain sebagainya. PT Rismaida Eka Palembang juga melakukan produksi setelah adanya pesanan dari individu, badan usaha, dan pemerintah sebagai pelanggan atau konsumen. PT Rismaida Eka Palembang dalam hal ini harus mengolah keuangan perusahaan secara efektif untuk menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, setidaknya untuk menjaga kelangsungan perkembangan usaha perusahaan dan usaha pencapaian laba yang maksimal. Agar dapat mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan maka diperlukan analisis rasio keuangan sehingga dapat memberikan gambaran baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan. Maka dari itu, penulis memilih PT Rismaida Eka Palembang disebabkan belum baik karena pengelolaan harga pokok proyek dan biaya operasional kurang dari standar yang ditetapkan, sehingga mengakibatkan perusahaan tidak efektif dalam mencapai laba yang optimal. Hal tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen untuk menyusun dan mengevaluasi mengenai kebijakan yang telah dilaksanakan pada periode yang telah lalu serta menyusun perencanaan yang akan datang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menganalisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas yang ada di PT Rismaida Eka Palembang, sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Rasio Keuangan Pada PT Rismaida Eka Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data Laporan Neraca dan Laporan Laba/Rugi tahun 2014, 2015 dan tahun 2016 maka yang menjadi permasalahan pada PT Rismaida Eka Palembang sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio keuangan pada PT Rismaida Eka Palembang dilihat dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana rasio keuangan pada PT Rismaida Eka Palembang dilihat dari rasio profitabilitas?
3. Bagaimana rasio keuangan pada PT Rismaida Eka Palembang dilihat dari rasio solvabilitas?
4. Bagaimana rasio keuangan pada PT Rismaida Eka Palembang dilihat dari rasio aktivitas?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan yang dibahas tidak menyimpang, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada analisis rasio keuangan pada PT Rismaida Eka Palembang untuk tahun 2014, 2015, dan 2016. Menggunakan standar rasio, rasio likuiditas (*current ratio, acid test ratio, cash ratio, inventory to net working capital*), rasio profitabilitas (*net profit margin, return on investment (ROI), return on equity*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio (DAR), debt to equity ratio (DER)*), dan rasio aktivitas (*receivable turn over, days of receivable, inventory turn over, working capital turn over, fixed assets turn over, total assets turn over*). Data yang digunakan dalam analisis laporan keuangan perusahaan ini yaitu neraca dan laporan laba rugi pada PT Rismaida Eka Palembang

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Rasio likuiditas pada PT Rismaida Eka Palembang Tahun 2014-2016.
2. Rasio profitabilitas pada PT Rismaida Eka Palembang Tahun 2014-2016.
3. Rasio solvabilitas pada PT Rismaida Eka Palembang Tahun 2014-2016.
4. Rasio aktivitas pada PT Rismaida Eka Palembang Tahun 2014-2016.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dilihat dari tingkat rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi pimpinan perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik-teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:137) sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah mengetahui hal-hal dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).
2. *Kuesioner* (Angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.
3. Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner, karena observasi tidak selalu dengan objek manusia tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Teknik Pengumpulan data di atas penulis menggunakan teknik *interview* (wawancara) dan observasi dalam penulisan ini penulis merujuk pada Sugiyono (2013:129) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Sumber Sekunder
Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan sumber data, maka penulis menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang penulis peroleh dari PT Rismaida Eka Palembang yaitu: struktur organisasi, uraian tugas serta data sekunder yang diperoleh antara

lain: sejarah perusahaan, visi dan misi serta laporan keuangan perusahaan tahun 2014, 2015, dan 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan akhir ini akan digunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya, secara sistematis bab-bab yang secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara rinci mengenai tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, langkah-langkah analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan uraian tugas, serta laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT Rismaida Eka Palembang tahun 2014, 2015 dan 2016.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan dari permasalahan yang ada pada bab-bab sebelumnya, yang akan menjelaskan tentang analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Selanjutnya dilakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil pengolahan sehingga

diharapkan analisis yang dihasilkan dapat membantu tercapainya tujuan penulisan laporan akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir. Bab ini, penulis akan membuat kesimpulan dari pembahasandan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai masukan bagi kemajuan PT Rismaida Eka Palembang untuk masa yang akan datang.